

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Taman Bungkul Surabaya sebagai ruang publik memiliki potensi yang sangat tinggi sebagai sarana sosial-rekreatif, dengan berbagai macam fasilitas yang dimiliki seperti plaza, *playground*, *skateboard track*, area hijau serta sentra PKL sampai saat ini banyak diminati/dikunjungi orang. Kepadatan pengunjung terutama di hari libur dan malam hari merupakan suatu fenomena unik di mana Taman Bungkul tidak pernah kehilangan daya tariknya walaupun sepadat apapun tamannya akan tetap diminati. PKL juga menjadi suatu bagian dari Taman Bungkul yang tidak bisa dipisahkan dari taman kota tersebut. Plaza area tidak hanya menjadi pusat seluruh aktivitas, namun juga menjadi poros yang mampu menjadi daya tarik tersendiri dalam ruang publik Taman Bungkul, sehingga pemanfaatannya pun tidak pernah sepi pengunjung.

Namun dalam pemanfaatannya, kurangnya sarana dan prasarana penunjang aktivitas di taman seringkali terjadi pada saat padat pengunjung tersebut, Akibatnya, pemanfaatan pada beberapa sarana dan prasarana taman seperti pada *grass area* yang cenderung paling sepi dibanding area lain dikarenakan faktor aksesibilitas dan sistem aktivitas ruang publik yang hanya terpusat pada plaza, *playground* dan sentra PKL, serta terjadi ketidaksesuaian penggunaan yang akan berpengaruh terhadap kualitas lingkungan fisik taman Bungkul itu sendiri.

### 5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan bahan evaluasi kedepannya mengenai rencana adanya pembenahan/revitalisasi taman oleh Pemkot Surabaya, dengan memperhatikan kecenderungan perilaku masyarakat pengguna taman, sehingga adanya ketidaksesuaian dalam suatu desain atau penataan ruang dapat disesuaikan kembali terhadap kebutuhan masyarakat itu sendiri.